

LAMPIRAN

Lampiran 1. *Ethical Clearance*

KOMISI BIOETIKA PENELITIAN KEDOKTERAN/KESEHATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG

Sekretariat : Gedung C Lantai I Fakultas Kedokteran Unissula
Jl. Raya Kaligawe Km 4 Semarang, Telp. 024-6583584, Fax 024-6594366

Ethical Clearance

No. 252/V/2019/Komisi Bioetik

Komisi Bioetika Penelitian Kedokteran/Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang, setelah melakukan pengkajian atas usulan penelitian yang berjudul :

PENENTUAN STRUKTUR MOLEKUL dan AKTIVITAS MOLEKULER dari SENYAWA AKTIF HEMOSTASIS HASIL ISOLASI EKSTRAK AIR HERBA BANDOTAN (*Ageratum conyzoides* Linn)

Peneliti Utama : Hudan Taufiq, M.Sc., Apt
Anggota : Amrina Rosada
Supriati
Ika Buana Januarti, M.Sc., Apt
Tempat Penelitian : Laboratorium Farmasi FK Unissula

dengan ini menyatakan bahwa usulan penelitian diatas telah memenuhi prasyarat etik penelitian. Oleh karena itu Komisi Bioetika merekomendasikan agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki dan panduan yang tertuang dalam Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (PNEPK) Departemen Kesehatan RI tahun 2004.

Semarang, 8 Mei 2019

Komisi Bioetika Penelitian Kedokteran/Kesehatan
Fakultas Kedokteran Unissula

Ketua,

(dr. Sofwan Rahman, Sp.F(K))

Lampiran 2. Sertifikat Hewan Uji



MELAYANI :
 • PENJUALAN TIKUS PUTIH/ MENCIT UNTUK PENELITIAN
 • PERAWATAN HEWAN UJI SELAMA PENELITIAN

ALAMAT :
 JL. BLIMBING IV NO 204 PERUM GREEN VILLAGE
 NGUJO, GUNUNGPATI
 SEMARANG
 085-641-700-766/ 085-800-355-766

SURAT KETERANGAN No. 06 /PM/VIII/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rina Wijayanti, M. Sc., Apt
 Alamat : Jl. Blimbing IV no 204 Perum Green Village Gunungpati Semarang

Menerangkan bahwa :

Nama : Amrina Rosada
 NIM : 33101500354
 Institusi : Universitas Islam Sultan Agung, Semarang

Pada bulan Juli 2019 telah membeli Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) jantan galur Wistar usia 2-3 bulan dengan taksonomi sebagai berikut :

Kingdom : Animalia
 Filum : Chordata
 Sub Filum : Vertebrata
 Class : Mamalia
 Ordo : Rodentia
 Sub Ordo : Myomorpha
 Family : Muridae
 Genus : Rattus
 Species : *Rattus norvegicus*
 (American Fancy Rat and Mouse Association, 2004)

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 8 Agustus 2019



(Rina Wijayanti, M. Sc., Apt)
 NIDN. 0618018201

Lampiran 3. Hasil Determinasi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
LABORATORIUM JURUSAN BIOLOGI

Alamat : Gedung D11 FMIPA UNNES Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229
website : biologi.unnes.ac.id, email : labbiologi.unnes@yahoo.com

Semarang, 20 Desember 2018

No. : 845 /UN/37.1.4.5/LT/2018
Lampiran : -
Perihal : Hasil identifikasi tumbuhan

Kepada Yth.

Sdr. Amrina Rosada – NIM. 33101500354

Mahasiswa Program Studi Farmasi - Fakultas Kedokteran
Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA)
Semarang

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan hasil identifikasi tumbuhan yang Saudara kirimkan ke Laboratorium Taksonomi Tumbuhan Jurusan Biologi-FMIPA Universitas Negeri Semarang (UNNES), adalah sebagai berikut.

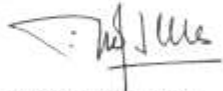
Divisio : Magnoliophyta
Classis : Magnoliopsida
SubClassis : Asteridae
Ordo : Asterales
Familia : Asteraceae
Genus : *Ageratum*
Species : *Ageratum conyzoides* L.
Vern. name : Bandoetan, Babandoetan, Wedusan / Goat weed, Chick weed

Demikian, semoga berguna bagi Saudara.

Mengetahui
Ketua Jurusan Biologi FMIPA UNNES

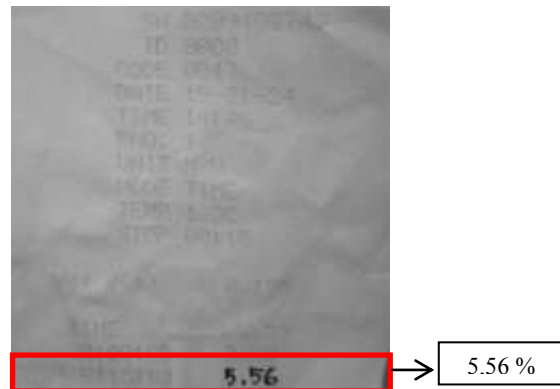

Endah Peniati, M.Si.
NIP. 196511161991032001

Kepala Laboratorium Biologi

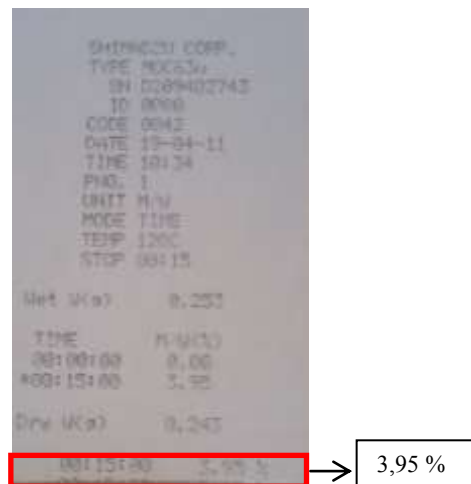


Dr. Ning Setiati, M.Si.
NIP. 195903101987032001

Lampiran 4. Hasil Persen Kadar Air Serbuk Simplisia, Ekstrak dan Fraksi



Hasil persen kadar air Serbuk simplisia



Hasil persen kadar air Ekstrak



Hasil persen kadar air Fraksi 2

Lampiran 5. Rendemen Ekstrak dan Sub Fraksi dan Sub-sub Fraksi 1 Isolasi Ekstrak Air Herba Bandotan

Berat ekstrak dan fraksi :

1. Berat ekstrak kental = 321,078 gram
2. Berat fraksi 2 kental = 442,945 gram
3. Berat sub-sub fraksi 1 = 4,0562 gram
4. Berat ekstrak kental yang di fraksinasi = 90 gram (9 x fraksinasi dengan tiap fraksinasi menggunakan 10 gram ekstrak kental)

a) Rendemen Ekstrak

Rendemen ekstrak dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{Rendemen} = \frac{\text{Berat ekstrak kental}}{\text{Berat serbuk simplisia}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Rendemen} = \frac{321,078 \text{ gram}}{1978,725 \text{ gram}} \times 100\% = 16,226 \%$$

b) Rendemen Fraksi 2

$$\% \text{Rendemen} = \frac{\text{berat fraksi kental}}{\text{berat ekstrak kental yang di fraksinasi}} \times 100\%$$

$$\% \text{Rendemen fraksi 2} = \frac{442,945 \text{ gram}}{90 \text{ gram}} \times 100\% = 4,9216\%$$

c) Rendemen Sub-sub Fraksi 1

$$\% \text{Rendemen} = \frac{\text{berat sub-sub fraksi}}{\text{berat serbuk sub-sub fraksi yang di totol KLT-P}} \times 100\%$$

$$\% \text{Rendemen Sub – sub fraksi 1} = \frac{4,0562 \text{ gram}}{119,4031 \text{ gram}} \times 100\% = 3,3970\%$$

Lampiran 6. Indeks Polaritas Eluen pada Justifikasi Fraksi 2 dan KLT-P

a) **Tabel Indeks polaritas**

Pelarut	Indeks polaritas
Kloroform	4,1
Etil asetat	4,4
Metanol	5,1
Etanol	5,2
Asam asetat	6,2
Aquadest	10,2

Perhitungan indeks polaritas:

Kloroform : metanol = (konsentrasi x IP) Kloroform + (konsentrasi x IP) metanol

$$\begin{aligned}
 (80:20) &= 80\% \times 4,1 + 20\% \times 5,1 \\
 &= 3,28 + 1,02 \\
 &= 4,3
 \end{aligned}$$

b) **Indeks Polaritas Eluen Pada Justifikasi Fraksinasi**

No.	Eluen	Indeks Polaritas	Volume (mL)
1.	Kloroform : methanol (80:20)	4,3	100

c) **Indeks Polaritas Eluen Uji Kemurnian KLT-P**

No	Fase gerak	Indeks polaritas
1	Kloroform : methanol : asam asetat glasial (7 : 3 : 7 tetes)	4,4

Lampiran 7. Penimbangan Hewan Uji

a. Kelompok Normal Uji aPTT

Penimbangan Hari ke-	BB Subjek Uji (gram)										Rata- rata BB (gram)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	134,4	151,7	111,4	133,9	123,5	140,6	144,2	149,3	126,6	121,6	133,72

b. Kelompok Kontrol Positif Uji aPTT

Penimbangan Hari ke-	BB Subjek Uji (gram)										Rata- rata BB (gram)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	145,9	129,9	131,9	136,0	144,5	108,9	159,7	131,9	130,8	133,6	135,31

c. Kelompok Sub-sub fraksi 1 Uji aPTT

Penimbangan Hari ke-	BB Subjek Uji (gram)										Rata- rata BB (gram)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	150,6	137,9	150,1	143,7	140,8	162,9	100,4	135,7	137,6	152,8	141,25

d. Kelompok Normal Uji PT dan Pembekuan Darah

Penimbangan Hari ke-	BB Subjek Uji (gram)										Rata- rata BB (gram)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	139,1	151,8	115,8	136,7	116,9	100,1	148,6	160,5	133,2	122,3	132,5
2	140,8	152,4	118,5	139,9	118,9	100,2	145,8	169,4	135,5	123,3	134,4
3	141,4	154,5	118,5	140,6	117,1	100,4	148,4	170,9	132,2	126	135

e. Kelompok Kontrol Positif Uji PT dan Pembekuan Darah

Penimbangan Hari ke-	BB Subjek Uji (gram)										Rata- rata BB (gram)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	152,8	128,9	142,5	143,0	152,9	156,7	161,2	137,9	137,4	-	145,92
2	157,2	130,9	144,8	151,0	154,8	157,7	162,8	141,2	141,8	-	149,13
3	159,1	129,3	143,6	150,1	152,7	158,6	157,5	144,5	146,8	-	149,13

e. Kelompok Sub-sub fraksi 1 Uji PT dan Pembekuan Darah

Penimbangan Hari ke-	BB Subjek Uji (gram)										Rata- rata BB (gram)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	157,7	120,6	158,0	146,9	143,6	168,3	106,1	128,8	141,0	152,2	142,32
2	161,2	113,8	156,4	144,8	145,6	167,3	108,5	130,2	143,0	154,7	142,55
3	169,1	112,4	130,1	144,2	156,9	163,0	119,7	155,8	147,4	141,3	143,99

Lampiran 8. Pemberian Induksi Heparin ke Hewan Uji

Dosis Heparin yang digunakan = 0,125 mg/200 gramBB

Sediaan heparin yang tersedia = 5000 iu (1 iu = 0,0077 mg ; 5000 iu = 38,5 mg)

- Dosis tikus terbesar (200 gram) = $\frac{0,125 \text{ mg}}{1 \text{ mg}} \times 10 \text{ ml} = 1,25 \text{ ml}$
- N1 = konsentrasi larutan yang diencerkan
N2 = konsentrasi larutan hasil pengenceran
V1 = volume larutan induk yang diambil
V2 = volume larutan hasil pengenceran
- Jumlah larutan heparin yang diambil dari vial

$$= N1 \quad \times \quad V1 = N2 \quad \times \quad V2$$

$$= 38,5 \text{ mg} \quad \times \quad V1 = 1 \text{ mg} \quad \times \quad 10 \text{ ml}$$

$$= 0,2597 \text{ ml}$$
- Volume penyuntikan = $\frac{\text{BB Tikus}}{\text{BB Tikus terbesar}} \times \text{Dosis tikus terbesar}$

$$= \frac{200 \text{ gram}}{200 \text{ gram}} \times 1,25 \text{ ml} = 1,25 \text{ ml}$$

Maka, pembuatan Heparin konsentrasi 5000 iu dengan mengambil 0,259 ml dilarutkan ke dalam 10 ml labu ukur.

Lampiran 9. Perhitungan Asam Traneksamat

Asam Traneksamat dibuat dengan cara menimbang 177,52 mg asam traneksamat dan dilarutkan dalam 36 ml aquades.

- Faktor konversi dosis manusia menjadi dosis tikus adalah 0,018

Untuk bb tikus 200 g, maka asam traneksamat yang harus diberikan adalah

$$500 \text{ mg} \times 0,018 = 9 \text{ mg/ BB } 200 \text{ g}$$

$$= 45 \text{ mg/kgBB}$$

- Misal BB tikus terbesar = 200 g
- Dosis tikus 200 g = $\frac{200 \text{ g}}{1000 \text{ g}} \times 45 \text{ mg/KgBB} = 9 \text{ mg}$
- Konsentrasi Larutan Stok = $\frac{\text{Dosis tikus BB terbesar}}{0,5 \times V_p \text{ max}}$

$$\text{Konsentrasi Larutan Stok} = \frac{9 \text{ mg}}{0,5 \times 5 \text{ ml}} = 3,6 \text{ mg/ml}$$

- Jumlah serbuk zat aktif yang dibutuhkan

$$= \text{Konsentrasi larutan} \times \text{volume larutan}$$

$$= 3,6 \times 36 \text{ ml} = 129,6 \text{ mg}$$

- Bobot rata-rata 10 tablet asam traneksamat = 684,9 mg

Tiap tablet asam traneksamat mengandung 500 mg zat aktif, sehingga serbuk yang harus ditimbang untuk mendapatkan 129,6 mg zat aktif adalah:

$$\frac{129,6 \text{ mg}}{500 \text{ mg}} \times 684,9 = 177,52 \text{ mg}$$

- $V_p = \frac{\text{Dosis tikus}}{\text{Konsentrasi Larutan Stok}} \rightarrow V_p = \frac{9 \text{ mg}}{3,6 \text{ mg/ml}} = 2,5 \text{ ml}$

Lampiran 10. Perhitungan Dosis Sub-sub Fraksi 1

Dosis Sub-sub Fraksi 1 yang digunakan = 250 mg/KgBB

- $$\begin{aligned} \text{Dosis tikus terbesar} &= \left(\frac{\text{BB tikus}}{\text{BB dalam Kg}} \times \frac{\text{Dosis sub-sub fraksi 1}}{\text{Kg BB}} \right) \\ &= \frac{200}{1000} \times \frac{250 \text{ mg}}{\text{Kg BB}} = 50 \text{ mg}/200 \text{ gram BB tikus} \end{aligned}$$

- $$\text{Konsentrasi Larutan Stok} = \frac{\text{Dosis tikus BB terbesar}}{0,5 \times V_p \text{ max}}$$

$$\text{Konsentrasi Larutan Stok} = \frac{50 \text{ mg}}{0,5 \times 5 \text{ ml}} = 20 \text{ mg/ml}$$

- Jumlah serbuk zat aktif yang dibutuhkan

= Konsentrasi larutan stok x volume larutan

$$= 20 \text{ mg/ml} \times 25 \text{ ml} = 500 \text{ mg}$$

- $$V_p = \frac{\text{Dosis tikus}}{\text{Konsentrasi Larutan Stok}}$$

$$V_p = \frac{50 \text{ mg}}{20 \text{ mg/ml}} = 2,5 \text{ ml}$$

e. Kelompok Kontrol Positif Uji PT dan Pembekuan Darah

Dosis Hari ke-	Dosis Subjek Uji (gram)										Rata-Rata BB tikus
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1 BB	152,8	128,9	142,5	143,0	152,9	156,7	161,2	137,9	137,4	-	145,92
Dosis Asam traneksamat (ml)	1,9	1,6	1,7	1,7	1,9	1,9	2,0	1,7	1,7	-	-
2 BB	157,2	130,9	144,8	151,0	154,8	157,7	162,8	141,2	141,8	-	149,13
Dosis Asam traneksamat (ml)	1,9	1,6	1,8	1,8	1,9	1,9	2,0	1,7	1,7	-	-
3 BB	159,1	129,3	143,6	150,1	152,7	158,6	157,5	144,5	146,8	-	149,13
Dosis Asam traneksamat (ml)	1,9	1,6	1,7	1,8	1,9	1,9	1,9	1,8	1,8	-	-

f. Kelompok Sub-sub Fraksi 1 Uji PT dan Pembekuan Darah

Dosis Hari ke-	Dosis Subjek Uji (gram)										Rata-Rata BB tikus
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1 BB	157,7	120,6	158,0	146,9	143,6	168,3	106,1	128,8	141,0	152,2	142,32
Isolat (ml)	1,9	1,5	1,9	1,8	1,7	2,1	1,3	1,6	1,7	1,9	-
2 BB	161,2	113,8	156,4	144,8	145,6	167,3	108,5	130,2	143,0	154,7	142,55
Isolat (ml)	2,0	1,4	1,9	1,8	1,8	2,0	1,3	1,6	1,7	1,9	-
3 BB	169,1	112,4	130,1	144,2	156,9	163,0	119,7	155,8	147,4	141,3	143,99
Isolat (ml)	2,1	1,4	1,6	1,8	1,9	2,0	1,4	1,9	1,8	1,7	-

Lampiran 12. Hasil Analisis Uji Waktu Perdarahan Dan Waktu Pembekuan Darah

a. Waktu Perdarahan

Tests of Normality							
PERLAKUAN		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
waktu_perdarahan	KELOMPOK_NORMAL	.329	4	.	.895	4	.406
	KELOMPOK_POSITIF	.441	4	.	.630	4	.001
	KELOMPOK_RF_0,2	.203	4	.	.980	4	.899
	KELOMPOK_RF_0,3	.252	4	.	.908	4	.473
	KELOMPOK_RF_0,5	.250	4	.	.945	4	.683
	KELOMPOK_RF_0,8	.441	4	.	.630	4	.001

a. Lilliefors Significance Correction

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

waktu_perdarahan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.762	5	18	.006

Kruskal-Wallis Test

Ranks

PERLAKUAN		N	Mean Rank
waktu_perdarahan	KELOMPOK_NORMAL	4	5.50
	KELOMPOK_POSITIF	4	4.13
	KELOMPOK_RF_0,2	4	16.25
	KELOMPOK_RF_0,3	4	18.50
	KELOMPOK_RF_0,5	4	19.00
	KELOMPOK_RF_0,8	4	11.63
Total		24	

Test Statistics^{a,b}

	waktu_perdarahan
Chi-Square	17.270
df	5
Asymp. Sig.	.004

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable:
PERLAKUAN

Mann-Whitney Test

Ranks

PERLAKUAN		N	Mean Rank	Sum of Ranks
waktu_perdarahan	KELOMPOK_NORMAL	4	4.88	19.50
	KELOMPOK_POSITIF	4	4.13	16.50
Total		8		

Test Statistics^a

	waktu_perdarahan
Mann-Whitney U	6.500
Wilcoxon W	16.500
Z	-.500
Asymp. Sig. (2-tailed)	.617
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.686 ^b

a. Grouping Variable: PERLAKUAN

b. Not corrected for ties.

Mann-Whitney Test

Ranks

PERLAKUAN		N	Mean Rank	Sum of Ranks
waktu_perdarahan	KELOMPOK_NORMAL	4	2.75	11.00
	KELOMPOK_RF_0,2	4	6.25	25.00
Total		8		

Test Statistics^a

	waktu_perdarahan
Mann-Whitney U	1.000
Wilcoxon W	11.000
Z	-2.033
Asymp. Sig. (2-tailed)	.042
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.057 ^b

a. Grouping Variable: PERLAKUAN

b. Not corrected for ties.

Mann-Whitney Test

Ranks

PERLAKUAN		N	Mean Rank	Sum of Ranks
waktu_perdarahan	KELOMPOK_NORMAL	4	2.50	10.00
	KELOMPOK_RF_0,3	4	6.50	26.00
Total		8		

Test Statistics^a

	waktu_perdarahan
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	10.000
Z	-2.323
Asymp. Sig. (2-tailed)	.020
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.029 ^b

a. Grouping Variable: PERLAKUAN

b. Not corrected for ties.

Mann-Whitney Test

Ranks

PERLAKUAN		N	Mean Rank	Sum of Ranks
waktu_perdarahan	KELOMPOK_NORMAL	4	2.50	10.00
	KELOMPOK_RF_0,5	4	6.50	26.00
Total		8		

Test Statistics^a

	waktu_perdarahan
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	10.000
Z	-2.337
Asymp. Sig. (2-tailed)	.019
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.029 ^b

a. Grouping Variable: PERLAKUAN

b. Not corrected for ties.

Mann-Whitney Test

Ranks

PERLAKUAN		N	Mean Rank	Sum of Ranks
waktu_perdarahan	KELOMPOK_NORMAL	4	2.88	11.50
	KELOMPOK_RF_0,8	4	6.13	24.50
Total		8		

Test Statistics^a

	waktu_perdarahan
Mann-Whitney U	1.500
Wilcoxon W	11.500
Z	-2.013
Asymp. Sig. (2-tailed)	.044
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.057 ^b

a. Grouping Variable: PERLAKUAN

b. Not corrected for ties.

Mann-Whitney Test

Ranks

PERLAKUAN		N	Mean Rank	Sum of Ranks
waktu_perdarahan	KELOMPOK_POSITIF	4	2.50	10.00
	KELOMPOK_RF_0,2	4	6.50	26.00
Total		8		

Test Statistics^a

	waktu_perdarahan
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	10.000
Z	-2.366
Asymp. Sig. (2-tailed)	.018
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.029 ^b

a. Grouping Variable: PERLAKUAN

b. Not corrected for ties.

Mann-Whitney Test

Ranks

PERLAKUAN		N	Mean Rank	Sum of Ranks
waktu_perdarahan	KELOMPOK_POSITIF	4	2.50	10.00
	KELOMPOK_RF_0,3	4	6.50	26.00
Total		8		

Test Statistics^a

	waktu_perdarahan
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	10.000
Z	-2.366
Asymp. Sig. (2-tailed)	.018
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.029 ^b

a. Grouping Variable: PERLAKUAN

b. Not corrected for ties.

Mann-Whitney Test

Ranks

PERLAKUAN		N	Mean Rank	Sum of Ranks
waktu_perdarahan	KELOMPOK_POSITIF	4	2.50	10.00
	KELOMPOK_RF_0,5	4	6.50	26.00
Total		8		

Test Statistics^a

	waktu_perdarahan
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	10.000
Z	-2.381
Asymp. Sig. (2-tailed)	.017
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.029 ^b

a. Grouping Variable: PERLAKUAN

b. Not corrected for ties.

Mann-Whitney Test

Ranks

PERLAKUAN	N	Mean Rank	Sum of Ranks
waktu_perdarahan KELOMPOK_POSITIF	4	2.50	10.00
KELOMPOK_RF_0,8	4	6.50	26.00
Total	8		

Test Statistics^a

	waktu_perdarahan
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	10.000
Z	-2.428
Asymp. Sig. (2-tailed)	.015
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.029 ^b

a. Grouping Variable: PERLAKUAN

b. Not corrected for ties.

Mann-Whitney Test

Ranks

PERLAKUAN	N	Mean Rank	Sum of Ranks
waktu_perdarahan KELOMPOK_RF_0,2	4	4.13	16.50
KELOMPOK_RF_0,3	4	4.88	19.50
Total	8		

Test Statistics^a

	waktu_perdarahan
Mann-Whitney U	6.500
Wilcoxon W	16.500
Z	-.436
Asymp. Sig. (2-tailed)	.663
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.686 ^b

a. Grouping Variable: PERLAKUAN

b. Not corrected for ties.

Mann-Whitney Test

Ranks

PERLAKUAN		N	Mean Rank	Sum of Ranks
waktu_perdarahan	KELOMPOK_RF_0,2	4	4.00	16.00
	KELOMPOK_RF_0,5	4	5.00	20.00
Total		8		

Test Statistics^a

	waktu_perdarahan
Mann-Whitney U	6.000
Wilcoxon W	16.000
Z	-.592
Asymp. Sig. (2-tailed)	.554
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.686 ^b

a. Grouping Variable: PERLAKUAN

b. Not corrected for ties.

Mann-Whitney Test

Ranks

PERLAKUAN		N	Mean Rank	Sum of Ranks
waktu_perdarahan	KELOMPOK_RF_0,2	4	5.38	21.50
	KELOMPOK_RF_0,8	4	3.63	14.50
Total		8		

Test Statistics^a

	waktu_perdarahan
Mann-Whitney U	4.500
Wilcoxon W	14.500
Z	-1.042
Asymp. Sig. (2-tailed)	.297
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.343 ^b

a. Grouping Variable: PERLAKUAN

b. Not corrected for ties.

Mann-Whitney Test

Ranks

	PERLAKUAN	N	Mean Rank	Sum of Ranks
waktu_perdarahan	KELOMPOK_RF_0,3	4	4.50	18.00
	KELOMPOK_RF_0,5	4	4.50	18.00
	Total	8		

Test Statistics^a

	waktu_perdarahan
Mann-Whitney U	8.000
Wilcoxon W	18.000
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 ^b

a. Grouping Variable: PERLAKUAN

b. Not corrected for ties.

Mann-Whitney Test

Ranks

	PERLAKUAN	N	Mean Rank	Sum of Ranks
waktu_perdarahan	KELOMPOK_RF_0,3	4	6.13	24.50
	KELOMPOK_RF_0,8	4	2.88	11.50
	Total	8		

Test Statistics^a

	waktu_perdarahan
Mann-Whitney U	1.500
Wilcoxon W	11.500
Z	-1.935
Asymp. Sig. (2-tailed)	.053
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.057 ^b

a. Grouping Variable: PERLAKUAN

b. Not corrected for ties.

Mann-Whitney Test

Ranks

	PERLAKUAN	N	Mean Rank	Sum of Ranks
waktu_perdarahan	KELOMPOK_RF_0,5	4	6.50	26.00
	KELOMPOK_RF_0,8	4	2.50	10.00
	Total	8		

Test Statistics^a

	waktu_perdarahan
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	10.000
Z	-2.381
Asymp. Sig. (2-tailed)	.017
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.029 ^b

a. Grouping Variable: PERLAKUAN

b. Not corrected for ties.

b. Waktu pembekuan darah

Tests of Normality^b

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
WAKTU_PEMBEKUAN_DARAH	NORMAL	.298	4	.	.849	4	.224
	RF 0,2	.303	4	.	.791	4	.086
	RF 0,3	.210	4	.	.982	4	.911
	RF 0,5	.273	4	.	.895	4	.408
	RF 0,8	.239	4	.	.969	4	.837

a. Lilliefors Significance Correction

b. WAKTU_PEMBEKUAN_DARAH is constant when PERLAKUAN = POSITIF. It has been omitted.

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

WAKTU_PEMBEKUAN_DARAH

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.798	5	18	.049

Kruskal-Wallis Test

Ranks

	PERLAKUAN	N	Mean Rank
WAKTU_PEMBEKUAN_D ARAH	NORMAL	4	22.00
	POSITIF	4	5.00
	RF 0,2	4	9.13
	RF 0,3	4	10.88
	RF 0,5	4	12.38
	RF 0,8	4	15.63
	Total	24	

Test Statistics^{a,b}

	WAKTU_PEM BEKUAN_DA RAH
Chi-Square	14.395
df	5
Asymp. Sig.	.013

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable:
PERLAKUAN

Mann-Whitney Test

Ranks

	PERLAKUAN	N	Mean Rank	Sum of Ranks
WAKTU_PEMBEKUAN_D ARAH	NORMAL	4	6.50	26.00
	POSITIF	4	2.50	10.00
	Total	8		

Test Statistics^a

	WAKTU_PEM BEKUAN_DA RAH
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	10.000
Z	-2.477
Asymp. Sig. (2-tailed)	.013
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.029 ^b

a. Grouping Variable: PERLAKUAN

b. Not corrected for ties.

Mann-Whitney Test

Ranks

	PERLAKUAN	N	Mean Rank	Sum of Ranks
WAKTU_PEMBEKUAN_D ARAH	NORMAL	4	6.50	26.00
	RF 0,2	4	2.50	10.00
	Total	8		

Test Statistics^a

	WAKTU_PEM BEKUAN_DA RAH
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	10.000
Z	-2.337
Asymp. Sig. (2-tailed)	.019
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.029 ^b

a. Grouping Variable: PERLAKUAN

b. Not corrected for ties.

Mann-Whitney Test

Ranks

	PERLAKUAN	N	Mean Rank	Sum of Ranks
WAKTU_PEMBEKUAN_D ARAH	NORMAL	4	6.50	26.00
	RF 0,3	4	2.50	10.00
	Total	8		

Test Statistics^a

	WAKTU_PEM BEKUAN_DA RAH
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	10.000
Z	-2.323
Asymp. Sig. (2-tailed)	.020
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.029 ^b

a. Grouping Variable: PERLAKUAN

b. Not corrected for ties.

Mann-Whitney Test

Ranks

	PERLAKUAN	N	Mean Rank	Sum of Ranks
WAKTU_PEMBEKUAN_D ARAH	NORMAL	4	6.50	26.00
	RF 0,5	4	2.50	10.00
	Total	8		

Test Statistics^a

	WAKTU_PEM BEKUAN_DA RAH
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	10.000
Z	-2.323
Asymp. Sig. (2-tailed)	.020
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.029 ^b

a. Grouping Variable: PERLAKUAN

b. Not corrected for ties.

Mann-Whitney Test

Ranks

	PERLAKUAN	N	Mean Rank	Sum of Ranks
WAKTU_PEMBEKUAN_D ARAH	NORMAL	4	6.00	24.00
	RF 0,8	4	3.00	12.00
	Total	8		

Test Statistics^a

	WAKTU_PEM BEKUAN_DA RAH
Mann-Whitney U	2.000
Wilcoxon W	12.000
Z	-1.742
Asymp. Sig. (2-tailed)	.081
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.114 ^b

a. Grouping Variable: PERLAKUAN

b. Not corrected for ties.

Mann-Whitney Test

Ranks

	PERLAKUAN	N	Mean Rank	Sum of Ranks
WAKTU_PEMBEKUAN_D ARAH	POSITIF	4	3.50	14.00
	RF 0,2	4	5.50	22.00
	Total	8		

Test Statistics^a

	WAKTU_PEM BEKUAN_DA RAH
Mann-Whitney U	4.000
Wilcoxon W	14.000
Z	-1.512
Asymp. Sig. (2-tailed)	.131
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.343 ^b

a. Grouping Variable: PERLAKUAN

b. Not corrected for ties.

Mann-Whitney Test

Ranks

	PERLAKUAN	N	Mean Rank	Sum of Ranks
WAKTU_PEMBEKUAN_D ARAH	POSITIF	4	3.00	12.00
	RF 0,3	4	6.00	24.00
	Total	8		

Test Statistics^a

	WAKTU_PEM BEKUAN_DA RAH
Mann-Whitney U	2.000
Wilcoxon W	12.000
Z	-1.984
Asymp. Sig. (2-tailed)	.047
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.114 ^b

a. Grouping Variable: PERLAKUAN

b. Not corrected for ties.

Mann-Whitney Test

Ranks

	PERLAKUAN	N	Mean Rank	Sum of Ranks
WAKTU_PEMBEKUAN_D ARAH	POSITIF	4	3.00	12.00
	RF 0,5	4	6.00	24.00
	Total	8		

Test Statistics^a

	WAKTU_PEM BEKUAN_DA RAH
Mann-Whitney U	2.000
Wilcoxon W	12.000
Z	-1.984
Asymp. Sig. (2-tailed)	.047
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.114 ^b

a. Grouping Variable: PERLAKUAN

b. Not corrected for ties.

Mann-Whitney Test

Ranks

	PERLAKUAN	N	Mean Rank	Sum of Ranks
WAKTU_PEMBEKUAN_D ARAH	POSITIF	4	3.00	12.00
	RF 0,8	4	6.00	24.00
	Total	8		

Test Statistics^a

	WAKTU_PEM BEKUAN_DA RAH
Mann-Whitney U	2.000
Wilcoxon W	12.000
Z	-1.984
Asymp. Sig. (2-tailed)	.047
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.114 ^b

a. Grouping Variable: PERLAKUAN

b. Not corrected for ties.

Mann-Whitney Test

Ranks

	PERLAKUAN	N	Mean Rank	Sum of Ranks
WAKTU_PEMBEKUAN_D ARAH	RF 0,2	4	4.13	16.50
	RF 0,3	4	4.88	19.50
	Total	8		

Test Statistics^a

	WAKTU_PEM BEKUAN_DA RAH
Mann-Whitney U	6.500
Wilcoxon W	16.500
Z	-.447
Asymp. Sig. (2-tailed)	.655
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.686 ^b

a. Grouping Variable: PERLAKUAN

b. Not corrected for ties.

Mann-Whitney Test

Ranks

	PERLAKUAN	N	Mean Rank	Sum of Ranks
WAKTU_PEMBEKUAN_D ARAH	RF 0,2	4	3.75	15.00
	RF 0,5	4	5.25	21.00
	Total	8		

Test Statistics^a

	WAKTU_PEM BEKUAN_DA RAH
Mann-Whitney U	5.000
Wilcoxon W	15.000
Z	-.887
Asymp. Sig. (2-tailed)	.375
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.486 ^b

a. Grouping Variable: PERLAKUAN

b. Not corrected for ties.

Mann-Whitney Test

Ranks

	PERLAKUAN	N	Mean Rank	Sum of Ranks
WAKTU_PEMBEKUAN_D ARAH	RF 0,2	4	3.25	13.00
	RF 0,8	4	5.75	23.00
	Total	8		

Test Statistics^a

	WAKTU_PEM BEKUAN_DA RAH
Mann-Whitney U	3.000
Wilcoxon W	13.000
Z	-1.479
Asymp. Sig. (2-tailed)	.139
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.200 ^b

a. Grouping Variable: PERLAKUAN

b. Not corrected for ties.

Mann-Whitney Test

Ranks

	PERLAKUAN	N	Mean Rank	Sum of Ranks
WAKTU_PEMBEKUAN_D ARAH	RF 0,3	4	4.13	16.50
	RF 0,5	4	4.88	19.50
	Total	8		

Test Statistics^a

	WAKTU_PEM BEKUAN_DA RAH
Mann-Whitney U	6.500
Wilcoxon W	16.500
Z	-.436
Asymp. Sig. (2-tailed)	.663
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.686 ^b

a. Grouping Variable: PERLAKUAN

b. Not corrected for ties.

Mann-Whitney Test

Ranks

	PERLAKUAN	N	Mean Rank	Sum of Ranks
WAKTU_PEMBEKUAN_D ARAH	RF 0,3	4	3.38	13.50
	RF 0,8	4	5.63	22.50
	Total	8		

Test Statistics^a

	WAKTU_PEM BEKUAN_DA RAH
Mann-Whitney U	3.500
Wilcoxon W	13.500
Z	-1.307
Asymp. Sig. (2-tailed)	.191
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.200 ^b

a. Grouping Variable: PERLAKUAN

b. Not corrected for ties.

Mann-Whitney Test

Ranks

	PERLAKUAN	N	Mean Rank	Sum of Ranks
WAKTU_PEMBEKUAN_D ARAH	RF 0,5	4	3.75	15.00
	RF 0,8	4	5.25	21.00
	Total	8		

Test Statistics^a

	WAKTU_PEM BEKUAN_DA RAH
Mann-Whitney U	5.000
Wilcoxon W	15.000
Z	-.877
Asymp. Sig. (2-tailed)	.381
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.486 ^b

a. Grouping Variable: PERLAKUAN

b. Not corrected for ties.

Lampiran 13. Hasil Uji Aktivitas Hemostasis pada Jalur Intrinsik dan Jalur Ekstrinsik

a. Waktu Pembekuan darah

Tikus	KN Normal (detik)	K(+) Kontrol (+) (detik)	K Sub-sub fraksi Rf 0,2 (detik)
1	69.0	41.0	9.0
2	40.0	56.0	7.0
3	70.0	17.0	7.0
4	147.0	65.0	27.0
5	49.0	15.0	5.0
6	65.0	65.0	6.0
7	45.0	60.0	15.0
8	62.0	64.0	27.0
9	71.0	19.0	11.0
10	66.0	0.0	9.0
$\bar{x} \pm SD$	68,4 $\pm$ 29,77	40,2 $\pm$ 25,11	12,3 $\pm$ 8,24

b. Waktu PT

Tikus	KN Normal (detik)	K(+) Kontrol (+) (detik)	K Sub-sub fraksi Rf 0,2 (detik)
1	17.0	10.0	3.0
2	80.0	14.0	3.0
3	69.0	11.0	5.0
4	28.0	13.0	8.0
5	15.0	10.0	13.0
6	23.0	11.0	8.0
7	19.0	13.0	11.0
8	19.0	12.0	10.0
9	13.0	9.0	7.0
10	19.0	0.0	7.0
$\bar{x} \pm SD$	30,2 $\pm$ 23,85	10,3 $\pm$ 3,94	7,5 $\pm$ 3,27

c. Waktu aPTT

Tikus	KN Normal (detik)	K(+) Kontrol (+) (detik)	K Sub-sub fraksi Rf 0,2 (detik)
1	55.0	20.0	45.0
2	123.0	24.0	42.0
3	50.0	13.0	28.0
4	126.0	16.0	9.0
5	128.0	11.0	7.0
6	96.0	25.0	19.0
7	75.0	14.0	22.0
8	66.0	27.0	29.0
9	118.0	13.0	20.0
10	102.0	15.0	9.0
$\bar{x} \pm SD$	93,9 $\pm$ 30,30	17,8 $\pm$ 5,75	23 $\pm$ 13,24

Lampiran 14. Hasil Analisis Waktu Pembekuan Darah, PT dan aPTT

1. Uji Normalitas dan Homogenitas Waktu Pembekuan darah

Tests of Normality

kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
waktu_clottingtime kelompok normal	.365	10	.000	.712	10	.001
waktu_clottingtime kelompok asam traneksamat	.235	10	.124	.850	10	.057
waktu_clottingtime kelompok rf 0,2	.263	10	.049	.772	10	.007

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variances

waktu_clottingtime

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.698	2	27	.085

Kruskal-Wallis

Ranks

kelompok	N	Mean Rank
waktu_clottingtime kelompok normal	10	23.50
waktu_clottingtime kelompok asam traneksamat	10	15.85
waktu_clottingtime kelompok rf 0,2	10	7.15
Total	30	

Test Statistics^{a,b}

	waktu_clottingtime
Chi-Square	17.301
df	2
Asymp. Sig.	.000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: kelompok

Mann-Whitney

Ranks

	kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
waktu_clottingtime	kelompok normal	10	13.50	135.00
	kelompok asam traneksamat	10	7.50	75.00
	Total	20		

Test Statistics^b

	waktu_clottingtime
Mann-Whitney U	20.000
Wilcoxon W	75.000
Z	-2.271
Asymp. Sig. (2-tailed)	.023
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.023 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: kelompok

Mann-Whitney

Ranks

	kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
waktu_clottingtime	kelompok normal	10	15.50	155.00
	kelompok rf 0,2	10	5.50	55.00
	Total	20		

Test Statistics^b

	waktu_clottingtime
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	55.000
Z	-3.784
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: kelompok

Mann-Whitney

Ranks

	kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
waktu_clottingtime	kelompok asam traneksamat	10	13.85	138.50
	kelompok rf 0,2	10	7.15	71.50
	Total	20		

Test Statistics^b

	waktu_clottingtime
Mann-Whitney U	16.500
Wilcoxon W	71.500
Z	-2.537
Asymp. Sig. (2-tailed)	.011
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.009 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: kelompok

2. Uji Normalitas dan Homogenitas Waktu PT

Tests of Normality

kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
waktu_pt kelompok normal	.337	10	.002	.681	10	.001
kelompok asam traneksamat	.271	10	.036	.748	10	.003
kelompok rf 0,2	.139	10	.200 [*]	.956	10	.736

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Test of Homogeneity of Variances

waktu_pt			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
9.995	2	27	.001

Kruskal-Wallis

Ranks

	kelompok	N	Mean Rank
waktu_pt	kelompok normal	10	25.25
	kelompok asam traneksamat	10	13.40
	kelompok rf 0,2	10	7.85
	Total	30	

Test Statistics^{a,b}

	waktu_pt
Chi-Square	20.500
df	2
Asymp. Sig.	.000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: kelompok

Mann-Whitney

Ranks

	kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
waktu_pt	kelompok normal	10	15.30	153.00
	kelompok asam traneksamat	10	5.70	57.00
	Total	20		

Test Statistics^b

	waktu_pt
Mann-Whitney U	2.000
Wilcoxon W	57.000
Z	-3.642
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: kelompok

Mann-Whitney

Ranks

	kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
waktu_pt	kelompok normal	10	15.45	154.50
	kelompok rf 0,2	10	5.55	55.50
	Total	20		

Test Statistics^b

	waktu_pt
Mann-Whitney U	.500
Wilcoxon W	55.500
Z	-3.753
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: kelompok

Mann-Whitney

Ranks

	kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
waktu_pt	kelompok asam traneksamat	10	13.20	132.00
	kelompok rf 0,2	10	7.80	78.00
	Total	20		

Test Statistics^b

	waktu_pt
Mann-Whitney U	23.000
Wilcoxon W	78.000
Z	-2.053
Asymp. Sig. (2-tailed)	.040
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.043 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: kelompok

3. Uji Normalitas dan Homogenitas aPTT

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
waktu_Aptt	perlakuan						
	kelompok normal	.187	10	.200 [*]	.891	10	.176
	kelompok asam traneksamat	.223	10	.173	.889	10	.163
	kelompok rf 0,2	.155	10	.200 [*]	.920	10	.358

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Test of Homogeneity of Variances

waktu_Aptt

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
15.221	2	27	.000

Kruskal-Wallis

Ranks

perlakuan		N	Mean Rank
waktu_Aptt	kelompok normal	10	25.50
	kelompok asam traneksamat	10	9.55
	kelompok rf 0,2	10	11.45
	Total	30	

Test Statistics^{a,b}

	waktu_Aptt
Chi-Square	19.601
df	2
Asymp. Sig.	.000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: perlakuan

Mann-Whitney

Ranks

perlakuan	N	Mean Rank	Sum of Ranks
waktu_Aptt kelompok normal	10	15.50	155.00
kelompok asam traneksamat	10	5.50	55.00
Total	20		

Test Statistics^b

	waktu_Aptt
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	55.000
Z	-3.781
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: perlakuan

Mann-Whitney

Ranks

perlakuan	N	Mean Rank	Sum of Ranks
waktu_Aptt kelompok normal	10	15.50	155.00
kelompok rf 0,2	10	5.50	55.00
Total	20		

Test Statistics^b

	waktu_Aptt
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	55.000
Z	-3.781
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: perlakuan

Mann-Whitney

Ranks

perlakuan	N	Mean Rank	Sum of Ranks
waktu_Aptt kelompok asam traneksamat	10	9.55	95.50
kelompok rf 0,2	10	11.45	114.50
Total	20		

Test Statistics^b

	waktu_Aptt
Mann-Whitney U	40.500
Wilcoxon W	95.500
Z	-.719
Asymp. Sig. (2-tailed)	.472
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.481 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: perlakuan

Lampiran 15. Perhitungan rata-rata dan persen waktu darah membentuk benang fibrin dan *clot*

a. Uji *clotting time*

Kelompok	Uji <i>clotting time</i>		
	Normal	Kontrol Positif	Isolat
	68,4 detik	40,2 detik	12,3 detik
Σ	120,9 detik		
Rata-rata	40,3 detik		

- % penurunan waktu terjadinya perdarahan dan membentuk benang

benang fibrin/*clot*

$$\frac{(\text{jumlah waktu uji}) - (\text{waktu rata-rata uji})}{\text{jumlah waktu uji}} \times 100\%$$

Kelompok	Normal	Kontrol positif	Isolat
%	43	67	90

- % rata-rata penurunan waktu terjadinya perdarahan dan

membentuk benang benang fibrin/*clot*

$$= \frac{\% \text{ penurunan waktu terjadinya perdarahan}}{\text{jumlah kelompok uji}} \times 100\%$$

$$= 67\%$$

b. Uji aPTT

KELOMPOK	Uji aPTT		
	Normal	Kontrol Positif	Isolat
	93,9 detik	17,8 detik	23 detik
Σ	134,7 detik		
Rata-rata	44,9 detik		

- % penurunan waktu terjadinya perdarahan dan membentuk benang

benang fibrin/*clot*

$$\frac{(\text{jumlah waktu uji}) - (\text{waktu rata-rata uji})}{\text{jumlah waktu uji}} \times 100\%$$

Kelompok	Normal	Kontrol positif	Isolat
%	30	87	83

- % rata-rata penurunan waktu terjadinya perdarahan dan membentuk benang benang fibrin/*clot*

$$= \frac{\% \text{ penurunan waktu terjadinya perdarahan}}{\text{jumlah kelompok uji}} \times 100\%$$

$$= 67\%$$

c. Uji PT

KELOMPOK	Uji PT		
	Normal	Kontrol Positif	Isolat
	30,2 detik	10,3 detik	7,5 detik
Σ	48 detik		
Rata-rata	16 detik		

- % penurunan waktu terjadinya perdarahan dan membentuk benang benang fibrin/*clot*

$$\frac{(\text{jumlah waktu uji}) - (\text{waktu rata-rata uji})}{\text{jumlah waktu uji}} \times 100\%$$

Kelompok	Normal	Kontrol positif	Isolat
%	37	79	84

- % rata-rata penurunan waktu terjadinya perdarahan dan membentuk benang benang fibrin/*clot*

$$= \frac{\% \text{ penurunan waktu terjadinya perdarahan}}{\text{jumlah kelompok uji}} \times 100\%$$

$$= 67\%$$

Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian

			
Sortasi Basah	Pengeringan	Simplisia Kering	Serbuk Simplisia
			
Infundasi	Rotary Evaporator	Pemekatan	Pengembangan Silika
			
Fraksinasi	Vial Hasil Pnetesan Fraksinasi	Fraksi 2 kental	KLT-P
			
Serbuk KLT-P sub-sub fraksi 1	Pelarutan serbuk KLT-P sub-sub fraksi 1	Pengkristalan hasil larutan KLT-P sub-sub fraksi 1	Kristal Isolat

 Pemeliharaan Hewan Uji	 Penyondean	 Pengambilan darah pada tikus dari mata	 Pengambilan darah pada tikus dari jantung
 Pengambilan plasma	 Pengujian PT dan aPTT	 Hasil Uji PT dan aPTT	 Hasil Uji WPD